

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk tingkah laku serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.¹

Siswa kelas V(B) MIN 8 Banjar kecamatan gambut Kabupaten Banjar menganggap kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu kegiatan yang tampak sulit, diantaranya kesulitan dalam materi yang diajarkan seperti materi menghafal sandi, materi tali-temali sehingga banyak siswa merasa kurang berminat terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, ditambah dengan metode yang digunakan Pembina Pramuka dalam mengajar sangat monoton serta kurangnya sarana fasilitas yang ada. Padahal minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Bila suatu bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka dapat dipastikan dia tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dan pelajaran itu tidak akan menarik perhatiannya.

Seorang Siswa dapat meraih semua pendidikan sesuai dengan kemauan dan tingkat kemampuan yang ada pada diri masing-masing. Seorang siswa harus menanamkan minat yang tinggi pada dirinya masing-masing. Menanamkan

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2014, Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Dinas Pendidikan Nasional, 2014),

minat pada diri masing-masing dapat membuat seseorang terdorong untuk meraih sesuatu yang diinginkan tersebut. Selain itu, dengan adanya minat siswa pun tidak akan mengalami kesulitan untuk memilih sesuatu yang menjadi pilihan yang terbaik untuk dirinya sendiri.²

Minat merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan. Siswa yang berminat terhadap sesuatu dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti kegiatan tersebut. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Tapi juga mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.³

Tujuan pendidikan nasional, diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang mampu meningkatkan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta diiringi dengan kesiapan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual dan moralitas tinggi.⁴

Dalam Al-Quran surah Al Mujadalah ayat 11 Allah SWT berfirman mengenai orang-orang yang berilmu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ .
(المجادلة: ١١)

²S.Nasution, *Didaktik azaz-azaz mengajar*,(Bandung :jemmars, 2008).h 58

³ Djaali,*Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara,2013), h.121

Ayat tersebut menerangkan bahwa betapa tingginya nilai sebuah ilmu pengetahuan. Dengan ilmu tersebut maka kemuliaan seseorang akan meningkat. Rasulullah juga telah menerangkan bahwa kunci mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat adalah dengan ilmu.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, peranan pendidikan merupakan usaha sadar untuk meningkatkan sumber daya manusia yang menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dan masyarakat. Sehingga pemerintah selalu mengadakan pembaharuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pendidikan nasional.

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat diprioritaskan, karena pendidikan merupakan kewajiban yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam merealisasikan tujuan pendidikan, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu komponen terpenting dibidang pendidikan yang harus dikembangkan.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu penyelenggara pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satunya pengembangan potensi siswa yang dapat diwujudkan melalui kegiatan Ektrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat memfasilitasi siswa melalui pengembangan minat serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.⁵ Seorang siswa dapat meraih semua pendidikan sesuai dengan kemauan dan tingkat kemampuan yang ada pada diri masing-masing. Seorang siswa harus menanamkan minat yang tinggi pada dirinya masing-masing.

⁵ Nunuk suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 36.

Menanamkan minat pada diri masing-masing dapat membuat seseorang terdorong untuk meraih sesuatu yang diinginkan tersebut. Selain itu, dengan adanya minat siswa pun tidak akan mengalami kesulitan untuk memilih sesuatu yang menjadi pilihan yang terbaik untuk dirinya sendiri.

Bila dalam diri siswa telah tertanam minat yang tinggi maka pengetahuan yang diterimanya akan membuahkan hasil yang baik. Minat dalam pendidikan merupakan gejala psikis yang dimiliki setiap individu atau aspek psikologi berupa rasa tertarik, rasa senang dan keinginan yang besar dapat seorang memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu yang mengandung motif tertentu untuk mempengaruhi tingkah laku.⁶

Minat merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan. Siswa yang berminat terhadap sesuatu dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti kegiatan tersebut. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Tapi juga mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.⁷

Ekstrakurikuler Pramuka mempunyai peran penting dalam pembelajaran disekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam sekolah, Ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, bertujuan agar siswa dapat lebih

⁶ Usman Efendi dan juhaya S Praja, *Pengantar Psikologi*, (Bandung : Angkasa,2015) h 85

⁷ S.Nasution, *Didaktik azaz-azaz mengajar*,(Bandung :jemmars, 2018).h 58

meningkatkan kemampuan tentang apa yang telah dan akan dipelajari dalam intrakurikuler, serta menyalurkan bakat minat siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Madrasah Ibtidaiyah. Ekstrakurikuler Pramuka adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang.

Dasar Hukum Ekstrakurikuler Pramuka sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Madrasah Ibtidaiyah adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
5. Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI;

Kegiatan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan siswa di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar Siswa dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya. Ekstrakurikuler Wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh Siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (SK. Kwarnas No. 231 Thn 20017). Gugus Depan (Gudep) adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan. Kwartir adalah satuan organisasi pengelola Gerakan Pramuka yang dipimpin secara kolektif pada setiap tingkatan wilayah. Pembina Pramuka adalah anggota dewasa Gerakan Pramuka. Pembina bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di tingkat Gudep.

Minat siswa terhadap suatu kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil yang di inginkan, disamping itu minat juga sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Jika terdapat

siswa yang kurang berminat terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dapat diusahakan dengan cara seorang Pembina Pramuka menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta hal-hal yang ada berhubungan dengan cita-cita serta ada kaitannya dengan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Ekstrakurikuler Pramuka tersebut ekstrakurikuler wajib dan sangat penting dalam upaya membentuk kecerdasan keterampilan dan kedisiplinan siswa. Sehingga diangkat suatu penelitian sederhana dengan judul ” **Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar**”

B. Definisi Operasional

Agar penelitian ini terarah dan menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian, maka peneliti akan membatasi pembahasan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

1. Minat Siswa adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan seseorang yang ditandai dengan rasa senang dan cenderung untuk menyukai objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut atau keinginan untuk terlibat dalam aktifitas tertentu.⁸ Jadi yang dimaksud penulis dengan minat adalah potensi yang terdapat pada diri siswa yang dapat menimbulkan keinginan untuk berbuat dan bertindak tanpa adanya paksaan dari pihak lain.
2. Ekstrakurikuler Pramuka adalah kegiatan di luar jam belajar biasa yang bertujuan agar siswa lebih menghayati apa yang dipelajari

⁸ Dimiyanti dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*,(Jakarta: PT.Rieneka Cipta,2017), hal.297

dalam kegiatan intrakurikuler Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan di sekolah maupun dilakukan diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang.⁹

3. MIN 8 Banjar adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar. Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang wajib ditempuh oleh seluruh anak-anak Indonesia. MI merupakan jenjang lanjutan setelah RA. MI juga mewajibkan adanya kegiatan Ekstrakurikuler pramuka bagi siswanya. MIN 8 Banjar berlokasi di Jalan irigasi Tambak sirang laut kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama kabupaten banjar.

Dari uraian pengertian judul diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIN 8 Banjar kecamatan Gambut Kabupaten Banjar adalah suatu ketertarikan yang timbul dalam diri siswa untuk ikut serta dalam kegiatan Ekstrakurikuler pramuka yang diadakan oleh Madrasah diluar jam pelajaran untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa yang diselenggarakan oleh MIN 8 Banjar kecamatan Gambut kabupaten Banjar.

⁹ Sudirjo, *Penulisan Kurikulum*, (Yogyakarta: IKIP YK, 2013), hal. 86

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
2. Bagaimana minat siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?
3. Apa yang mendorong minat siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di MIN 8 Banjar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang peneliti rumuskan maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 8 Banjar.
3. Untuk mengetahui apa sajakah yang mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di MIN 8 Banjar

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat betapa pentingnya kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah

2. Ektrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan karena dalam kegiatan Ektrakurikuler Pramuka ini siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Penulis ingin mencoba menganalisis minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ektrakurikuler Pramuka
4. Memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ektrakurikuler Pramuka.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, sebagai memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam program Pembina perhatian terhadap Ektrakurikuler Pramuka.
2. Bagi Pembina pramuka, sebagai bahan pertimbangan dalam Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka.
3. Bagi Siswa, sebagai motivasi bagi siswa untuk meningkatkan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4. Bagi calon peneliti, Sebagai bahan informasi bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
5. Bagi peneliti, Sebagai pengalaman langsung dalam analisis minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka
6. Bagi perguruan tinggi, sebagai khasanah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, Signifikansi penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, sistematika penulisan serta Anggapan dasar dan Hipotesis.

Bab II Landasan teoritis yang berisikan pengertian Minat siswa, Ekstrakurkuler dan Pramuka

Bab III, Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, Subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV, Laporan hasil penelitian yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.